

BAB II
PROSES BERDIRINYA PONDOK
PESANTREN DARUL MUJAHADAH 1993-2015

A. Gambaran Umum Desa Prupuk Utara Kecamatan Margasari-Tegal

1. Struktur pemerintahan Desa Prupuk Utara

Struktur pemerintahan di dalam lembaga pemerintahan desa merupakan suatu kesatuan yang sangat penting yang saling berpengaruh satu sama lain. Dalam struktur tersebut, kepala desa memegang peranan yang penting untuk menentukan kelangsungan dan kemajuan masyarakat desanya, berada di bawah pengawasan dari BPD (Badan Permasyarakatan Desa). Adapun struktur pemerintahan Desa Prupuk Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Struktur Pemerintahan Desa Prupuk Utara 2015

No	Nama Pengurus	Jabatan
1.	Tutiyono	Kepala Desa
2.	Jakroni	Sekretaris Desa
3.	Darmanto	Perangkat Desa
4.	Agus Mulyono	Perangkat Desa
5.	Slamet S	Perangkat Desa
6.	Eko Prasetyo Wibowo	Perangkat Desa
7.	Herni Setyaningsih	Perangkat Desa
8.	Warsono	BPD
9.	Sigit Hermawan	BPD
10.	Mutholib	BPD

11.	Sukron Al-Azar	BPD
12.	Agus Winarno	BPD
13.	Edi Pramono	BPD

Sumber: Arsip Kantor kelurahan Desa Prupuk Utara

Dari tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam kantor Desa Prupuk Utara memiliki 13 pengurus yang dipimpin oleh bapak Tutiyono selaku Kepala desa yang menjabat pada periode 2012 sampe sekarang.

2. Letak Geografis dan batasan wilayah Desa Prupuk Utara



Sumber: Arsip kantor Kelurahan Desa Prupuk Utara tahun 2015

Desa Prupuk Utara masuk wilayah Kecamatan Margasari dengan luas wilayah 467,80005 Hektar. Kepadatan penduduk sudah mencapai 5.610 jiwa. Letak geografis Desa Prupuk Utara berada di wilayah Utara Kecamatan Margasari. Desa Prupuk Utara terdiri dari 4 (empat) RW dan 30 RT. Orbitrasi dan waktu tempuh dari ibukota kecamatan 8 Km dengan waktu tempuh 15 menit dan dari ibukota kabupaten 33 Km dengan waktu tempuh 50 menit. Dengan batas-batas

wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Pakulaut

Sebelah selatan : berbatasan dengan Desa Prupuk Selatan

Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Wlahar kec. Larangan Kab.

Brebes

Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Kaligayam

3. Keadaan sosial Desa Prupuk Utara

a. Demografis

Keberhasilan suatu wilayah bisa ditentukan dengan faktor penduduk, dimana jumlah penduduk seimbang dengan wilayahnya maka pembangunan desa tersebut akan maju. Begitu juga sebaliknya, jika jumlah penduduk tidak seimbang dengan luas wilayah suatu desa maka, proses pembangunan dan perkembangan suatu desa juga akan terhambat. Berdasarkan keadaan penduduk Desa Prupuk Utara menurut data yang diperoleh dari hasil penelitian jumlah penduduk laki-laki 2.786 jiwa. Jumlah penduduk perempuan 2.813 jiwa. Jumlah keseluruhan penduduk Desa Prupuk Utara sejumlah 5.599 jiwa, jumlah kepala keluarga 1.693. Dengan data tersebut dapat dilihat bahwa perbandingan jumlah penduduk sesuai dengan luas wilayahnya, maka kondisi tersebut merupakan faktor cukup untuk memajukan pembangunan desa.

Tabel 2 Data Kependudukan Berdasarkan Jumlah Kartu

Keluarga Desa Prupuk Utara 2015

1.	Jumlah kepala rumah tangga	1.693 KK
2.	Jumlah laki-laki	2.786 jiwa

3.	Jumlah perempuan	2.813 jiwa
	Jumlah penduduk	5.599 jiwa

Sumber: Arsip Kantor Kelurahan Desa Prupuk Utara 2015.

Dari tabel di atas jumlah penduduk 5.599 jiwa berarti keadaan penduduk desa tersebut termasuk dalam keadaan jumlah penduduk yang mayoritas lebih banyak perempuan. Di lihat dari data penduduk dan luas wilayahnya, dapat disimpulkan bahwa Desa Prupuk utara merupakan daerah yang cukup padat penduduknya.

b. Mata pencaharian

Penduduk desa Prupuk Utara mempunyai bermacam-macam mata pencaharian, baik mata pencaharian pokok maupun mata pencaharian sampingan/musiman. Penduduk yang memiliki corak yang sederhana biasanya sangat berhubungan dengan pemanfaatan lahan dan sumber daya alam. Contohnya pertanian, perkebunan, peternakan. Penduduk desa Prupuk Utara mempunyai bermacam-macam mata pencaharian untuk menopang kehidupan sehari-hari diantaranya adalah petani, PNS, buruh, TNI/Polri, swasta, pedagang, pengrajin, dan lain-lain.

Tabel 3 Jenis Mata Pencaharian Desa Prupuk Utara Pada Bulan Agustus 2015

No	Profesi	Jumlah tenaga kerja
1.	Petani	296 orang
2.	Nelayan	-
3.	PNS	112 orang
4.	TNI/Polri	3 orang

5.	Pensiunan	555 orang
6.	Buruh Tani	587 orang
7.	Pertukangan	-
8.	Pedagang	166 orang
9.	Peternak	29 orang
10.	Jasa	7 orang
11.	pengrajin	10 orang
	Jumlah	1.765

Sumber: Arsip Kantor Kelurahan Desa Prupuk Utara tahun 2015

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa mata pencaharian penduduk Desa Prupuk Utara sebagian besar adalah buruh tani yang mencapai 587 orang. Sehingga keadaan ekonomi Desa Prupuk Utara yang sederhana itu, namun bisa memenuhi kebutuhan pokok mereka berupa sandang pangan dan papan.

c. Penganut agama

Agama merupakan sebuah sistem yang mengatur keimanan atau kepercayaan dan peribadatan terhadap Tuhan serta kaidah yang berkaitan dengan lingkungan dan pergaulan manusia. Didalam suatu Agama terdapat aturan-aturan dan pedoman hidup untuk menjalankan aktivitas dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Di Indonesia itu sendiri ada enam Agama dan kepercayaan yang diakui oleh pemerintah dan masyarakat yaitu Islam, Kristen, Khatolik, Budha, Hindu dan Khonghucu. Masyarakat Desa Prupuk Utara sejak tahun 2000 sampai 2015 mayoritas memeluk Agama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4 Jumlah Penganut Agama di Desa Prupuk utara
Pada Bulan Agustus Tahun 2015**

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	5.475 jiwa
2.	Kristen	115 jiwa
3.	Khatolik	5
4.	Hindu	4
5.	Budha	-
6.	Konghucu	-
	Jumlah	5.599

Sumber: Arsip Kantor Kelurahan Desa Prupuk utara 2015

Berdasarkan tabel di atas jumlah penduduk yang memeluk Agama Islam sebanyak 5.475 jiwa. Kristen 115 jiwa, Khatolik 5 jiwa dan Budha 4 jiwa. Banyaknya penganut Agama Islam tidak terlepas dari adanya Pondok Pesantren Darul Mujahadah di Desa Prupuk Utara yang salah satu tujuannya adalah untuk membentengi Kristenisasi di Prupuk Utara. Semakin besar penganut Agama Islam maka sarana penunjang peribadatan juga semakin bertambah dan berkembang di dalam suatu desa. Begitu juga yang terjadi di Desa Prupuk Utara yang mempunyai jumlah sarana peribadatan yang baik. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut ini:

**Tabel 5. Sarana prasarana keagamaan yang dimiliki
Di desa Prupuk utara 2015**

No	Prasarana	Banyaknya
1.	Masjid	4 unit
2.	Mushola	15 unit
3.	Gereja	1 unit
4.	Pondok pesantren	1 unit

	Jumlah	21 unit
--	--------	---------

Sumber: Arsip Kantor Kelurahan Desa Prupuk Utara 2015

Dilihat dari penganut Agama dan jumlah sarana peribadatan yang ada di Desa Prupuk utara yaitu sudah cukup memadai. Jumlah masjid yang ada di Desa Prupuk Utara berjumlah 4 unit, jumlah mushola 15 unit, gereja 1 unit dan Pondok pesantren 1 unit. Jumlah keseluruhan sarana peribadatan berjumlah 21 unit di Desa Prupuk Utara.

B. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Mujahadah

Pondok Pesantren Darul Mujahadah berlokasi di Dukuh Kampung Baru, Desa Prupuk Utara Kecamatan Margasari bagian selatan Kabupaten Tegal. Pondok Pesantren ini bila dilihat dari letak geografisnya, yaitu sangat strategis terletak dijalur antara Tegal dan Purwokerto dan berdekatan dengan stasiun kereta api serta jaraknya dari Kabupaten Tegal kurang lebih 45 kilometer, sedangkan jarak antara Desa Prupuk Utara dengan ibukota Kecamatan Margasari kurang lebih 7 kilometer, tepatnya di Jalan Pesantren No. 01 Prupuk Utara Margasari Tegal Jawa Tengah. (sumber: Arsip Pondok Pesantren Darul Mujahadah 1995).

Pondok Pesantren Darul Mujahadah dirintis dari gagasan H.Ali Ma'muri, yang berasal dari Desa Margasari kabupaten Tegal salah satu alumnus pondok pesantren Darusalam Gontor tahun 1978. Gagasannya adalah mendirikan lembaga pendidikan Islam yang berupa pondok pesantren modern di desanya sendiri. Akan tetapi karena berbagai hal ide itu belum dapat diwujudkan. Meskipun demikian hasrat untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam yang berupa Pondok

Pesantren modern di kampung halamannya itu tidak pernah padam. Kemudian dilain pihak pada akhir tahun 1981, para orang tua wali Santri se-Jawa Tengah, yang tergabung dalam ikatan wali Santri Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar juga mempunyai gagasan untuk mendirikan Pesantren di Jawa Tengah.

Gagasan itu pun lagi-lagi mengalami kegagalan. Satu diantara orang tua atau wali Santri adalah seorang purnawirawan ABRI yang berdomisili di Dukuh Kesambi Desa Prupuk Selatan Margasari Tegal bernama Muhammad Barmawi, setelah secara kolektif mengalami kegagalan justru menimbulkan semangat baru untuk mendirikan pesantren dikampung halamannya sendiri. Kebetulan ada tanah miliknya seluas 2.500 m² yang berlokasi di Dukuh Kampung Baru Prupuk Utara kabupaten Tegal. Seorang purnawirawan tersebut mempunyai niat dan hasrat yang kuat, tetapi untuk mendirikan pesantren tidak serta merta terwujud karena ia bukanlah sosok seorang kiai yang mumpuni untuk kelak dapat memimpin sebuah pesantren. Ketika mengalami kebuntuan mencari figur kiai, kemudian H. Ali Ma'muri mendengar informasi tentang hal ini, kemudian ia mencoba menghubungi seorang teman yang juga alumnus pondok pesantren modern Darusalam Gontor bernama KH. Asrori Muhtarom yang ketika itu sedang mengabdikan (ikut mengajar) di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta.

H.Ali Ma'muri menyampaikan informasi tersebut dan mengatakan bahwa di Desa Prupuk Utara ada tanah yang akan di wakafkan untuk keperluan pendirian Pondok Pesantren, dan kalau ada yang bersedia untuk memimpin pesantren itu, maka akan segera diupayakan langkah-langkah selanjutnya. Pada kesempatan itu H. Ali ma'muri meminta kesediaan temannya untuk berjuang memimpin

pesantren di kampung halamannya, ternyata KH. Asrori Muhtarom yang juga merupakan putra asli Margasari dan mempunyai cita-cita ingin hidup dan mati di tengah-tengah Santri menerima tawaran tulus temannya itu. Setelah ada kesanggupan dari KH. Asrori Muhtarom maka berhimpunlah tokoh masyarakat (yang kelak menjadi pengurus badan pendiri/pengurus yayasan), bermusyawarah untuk menindak lanjuti gagasan pendirian Pesantren. Pertemuan pertama diadakan di kediaman Muhammad Sayidi di Margasari. Pertemuan itu menghasilkan kesepakatan untuk mendirikan Pondok Pesantren di Desa Prupuk Utara di atas tanah wakaf Bapak Muhammad Barmawi.

Sebagai langkah awal adalah membentuk yayasan yang akan menaungi Pesantren tersebut. Maka disiapkan rancangan anggaran dasar yayasan tersebut. Pertemuan berikutnya pada hari Kamis, tanggal 27 Desember 1990. Pada pertemuan itu rancangan anggaran yayasan di sempurnakan, sesuai dengan keinginan dan musyawarah yayasan dengan pimpinan pondok terbentuklah sebuah lembaga pendidikan Islam yang di beri nama pondok pesantren modern Darul Mujahadah. Kata “Darul Mujahadah” dibuat oleh KH. Asrori Muhtarom beliau ingin melihat agar pesantrennya mempunyai persamaan kurikulum pembelajaran dengan Pondok Pesantren modern Darusalam Gontor, maka dipakailah kata “Daar” (mayoritas pondok pesantren yang memiliki kata “Daar” pondok alumni Darusalam Gontor) dan kata “Mujahadah” diartikan ke dalam bahasa Indonesia berarti “sungguh-sungguh”, Sebelum diputuskan nama Darul Mujahadah, ada beberapa usulan nama di antaranya Darul Jihad, dan lain-lain. Darul Mujahadah ini bersifat independen karena berdiri di atas semua golongan

didirikan oleh Keluarga Besar PII Margasari, tercantum dalam akte notaris: uang yang disetor Rp. 45.1947 adalah kode hari bangkitnya (Harba) PII (Pelajar Islam Indonesia). Atas usulan KH. Asrori Muhtarom, kemudian disepakati nama yayasan "Darul Mujahadah" yang berarti tempat perjuangan (sungguh-sungguh). Dan akhirnya yayasan itupun terbentuk dan berbadan hukum dengan Akta Nomor 55 pada seorang notaris di Tegal bernama Harjono Moekiran, S.H. tertanggal 13 Februari 1991 (wawancara Kyai H.Asrori Muhtarom, 19 Mei 2016).

Adapun tujuan didirikannya Pondok Pesantren Darul Mujahadah:

1. Untuk menanggulangi Kristenisasi di Prupuk Utara Margasari Tegal

Lingkungan Desa Prupuk utara merupakan lingkungan *abangan* yang merupakan golongan penduduk muslim yang masih mempraktikkan Islam dalam versi yang lebih sinkretis. Abangan cenderung mengikuti sistem kepercayaan lokal yang disebut *adat* daripada hukum Islam murni (*syariah*). Dalam sistem kepercayaan tersebut masih terdapat tradisi-tradisi Hindu-Budha, dan animisme, dengan kondisi masyarakat yang seperti itu lingkungan Desa Prupuk Utara gampang dipengaruhi oleh masuknya Kristenisasi, karena dulunya Agama Kristen di Desa Prupuk Utara kuat dan sudah ada misionaris yang menyebarkan Agama Kristen di Desa tersebut. Dengan adanya Pondok Pesantren Darul Mujahadah ini bisa membentengi kristenisasi yang ada di desa Prupuk Utara sehingga misionaris tidak berani lagi dakwah di lingkungan tersebut, karena masyarakat daerah tersebut sudah merespon adanya pondok pesantren dengan banyaknya ustad-ustad sehingga masyarakat bisa belajar mengaji dan jamaah ke Masjid Pondok Pesantren Darul Mujahadah sehingga bisa menangkis ajaran-ajaran Non-Islam

terutama Agama Kristen (wawancara H. Mudhofar.19 Mei 2016).

2. Memperjuangkan umat Islam melalui jalur pendidikan

Pondok Pesantren Darul Mujahadah berdiri diatas dan untuk semua golongan umat Islam sehingga tidak berafiliasi pada satu golongan dan atau ormas apapun, dan Pondok Pesantren ini sengaja didirikan secara khusus direncanakan untuk pendidikan generasi Islami yang intelek dan intelektual yang Islami sebagai basis pembinaan kader penerus generasi bangsa yang mempunyai jiwa Islami serta berjiwa nasionalisme yang tinggi (wawancara H. Mudhofar.19 Mei 2016).

C. Visi, Misi dan Motto Pondok Pesantren Darul Mujahadah

Berdasarkan arsip Pondok Pesantren Darul Mujahadah, Visi, Misi, dan Motto lembaga pendidikan ini adalah:

1. Visi : Menghasilkan generasi muda Islami yang bertakwa kepada Alloh berakhlak mulia, berbadan sehat, serta berhidmat kepada Agama dan Masyarakat.

Dilihat dari asumsi visi tersebut, maka sebagaimana yang dikatakan oleh Ismail Marzuki adalah mendidik santri agar menjadi manusia yang mewarisi akhlak nabi dan tidak memisahkan ilmu agama dengan ilmu pengetahuan umum yang menekankan pada pembentukan pribadi muslim yang berbadan sehat dan berpengetahuan luas untuk lebih lanjut diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat yang beragama. (wawancara Ismail Marzuki SS 19 Mei 2016)

2. Misi :

- Membangun kepribadian Santri dengan menanamkan dasar akidah,

kesadaran beribadah dan perilaku manusia.

- Menumbuhkan sikap toleran , jiwa ukhuwah, rasa tanggung jawab, dan semangat kemandirian.
- Menyiapkan kader umat Islam yang ikhlas, terampil, dan memiliki ghiroh Islamiyah dan etos juang yang tinggi, mampu berjuang sebagai perekat umat, semangat cinta tanah air.

Dilihat dari misi yang ada Pondok Pesantren memiliki misi untuk menyiapkan santri menjadi kader umat Islam yang berkepribadian berdasar pada akidah, sikap toleran, tanggung jawab, semangat kemandirian, terampil, ikhlas untuk berjuang sebagai perekat umat dan cinta tanah air.

3. Motto :

- Berbudi Tinggi (*Noble Character*)

Berbudi tinggi merupakan landasan paling utama yang ditanamkan oleh pondok ini kepada seluruh santrinya dalam semua tingkatan dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Realisasi penamaan motto ini dilakukan melalui seluruh unsur pendidikan yang ada.

- Berbadan Sehat (*Sound Body*)

Pendidikan Pondok Pesantren Darul Mujahadah menekankan pada pemebentukan pribadi mukmin muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat berpengetahuan luas dan berpikiran bebas. Kriteria atau sifat-sifat utama ini merupakan motto pendidikan di Pondok Pesantren Darul Mujahadah. Tubuh yang sehat para santri akan dapat melaksanakan tugas hidup hidup dan beribadah dengan sebaik-baiknya. Pemeliharaan kesehatan dilakukan melalui

berbagai kegiatan olahraga, dan bahkan ada olahraga rutin yang wajib diikuti oleh seluruh santri sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

- Berpengetahuan Luas (*Broad Knowledge*)

Para santri di Pondok ini dididik melalui proses yang telah dirancang secara sistematis untuk dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka. Santri tidak hanya diajari pengetahuan, lebih dari itu mereka diajari cara belajar yang dapat digunakan untuk membuka gudang pengetahuan. Kyai sering berpesan bahwa itu luas, tidak terbatas, tetapi tidak terlepas dari berbudi tinggi, sehingga seseorang itu tahu untuk apa ia belajar serta tahu prinsip untuk apa ia menambah ilmu.

- Berfikiran Bebas (*Independent Mind*)

Berpikiran bebas tidaklah berarti bebas sebebas-bebasnya (liberal). Kebebasan disini tidak boleh menghilangkan prinsip teristimewa prinsip sebagai muslim mukmin. Justru kebebasan di sini merupakan lambang kematangan dan kedewasaan dari hasil pendidikan yang telah diterangi petunjuk ilahi (hidayatullah). Motto ini ditanamkan sesudah santri memiliki budi tinggi atau budi luhur dan sesudah ia berpengetahuan luas.

Dilihat dari motto tersebut maka Pondok Pesantren Darul Mujahadah mempunyai landasan untuk mendidik para santri agar mempunyai Al-Akhlakul Al-karimah yang merupakan landasan paling prinsipil yang ditanamkan kepada seluruh santri di Pondok Pesantren Darul mujahadah dan seluruh elemen yang ada. Penekanan tata krama dan sopan santun dalam berbagai kondisi menjadi kewajiban. Ini tercermin dalam pola hidup dan

tingkah laku yang ditekankan dalam pesantren. Seluruh kehidupan santri diatur dan diukur dari nilai-nilai luhur yang ada dalam konsep Akhlakul Karimah. Tubuh yang sehat juga merupakan sisi yang lain yang cukup penting dalam pendidikan di Pondok Pesantren Darul Mujahadah. Dengan tubuh yang sehat para santri akan dapat melaksanakan aktivitas hidup dan beribadah dengan sebaik-baiknya. Para santri di Pondok Pesantren Darul Mujahadah akan dididik melalui proses yang telah dirancang secara sistematis untuk memperluas wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Seluruh santri tidak hanya diajarkan pengetahuan dalam ruang kelas, tetapi lebih dari itu juga diajarkan cara belajar untuk apa dia belajar. Kiai sering berpesan bahwa ilmu pengetahuan itu luas, tak bertepi dan tanpa batas, tetapi tidak boleh terlepas dari akhlakul karimah. Sehingga para santri sadar untuk apa dia menambah pengetahuan yaitu agar ilmu yang diperoleh tidak salah digunakan dan tidak menghilangkan jati diri sebagai seorang muslim sejati (Arsip Pondok Pesantren Darul Mujahadah tahun 1995).

D. Struktur organisasi pondok pesantren Darul Mujahadah

Pondok Pesantren adalah suatu lembaga/organisasi yang merupakan wadah kerja bagi setiap individu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga perlu adanya pengelolaan dan pembentukan struktur organisasi yang baik dan tepat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pengawasan dan evaluasi dari Pondok Pesantren Darul Mujahadah yang dalam perkembangannya telah mengadakan perubahan yang cukup baik.

Berdasarkan arsip Pondok Pesantren Darul Mujahadah, Berikut adalah struktur organisasi yang ada di Pondok Pesantren Darul Mujahadah tahun 2000-2015:

1. Pimpinan Pondok Pesantren : Drs.KH.Asrori Muhtarom
2. - Kamad Tsanawiyah : Imam Bukhori, S.H.I
- Kamad Aliyah : Ismail Marzuki, S.S
3. Keuangan : 1. Sri Murniati
2. Putri Rizki Wahyuni, S.Th.I
4. Tata Usaha : 1. Heru Purnomo, S.Pd.I
2. Sumarto, S.Pd.
3. Yesi Sriyani
5. Bulog : Hj. Nur Nadhiroh, S.Pd.I
6. Sarpras : 1. Rosyidin
2. Syukur Pamuji
7. Pembina OSDAM Putra : Mukhammad Nahrawi, S.Ag
Pembina OSDAM Putri : Junainah M. Asa, S.Pd.Bio
8. Satpam : Sumarlin
9. Ta'mir Masjid : M. Nazar Amin
10. Koperasi : Darmanto, S.E.I
11. Kurikulum : Ahmad Taefuri, S.Pd.I
12. Kesantrian : 1. Abdul Ghofur
2. Siti Lulu, S.Pd.
13. Bimbingan dan Konseling : Rismawan Wachyudi, S.Psi
14. Perpustakaan : Seli Hardiyanti, S.Pd
15. Laboratorium Komputer : 1. Heru Purnomo, S.Pd.I
2. Sumarto, S.Pd.
Laboratorium IPA : Khaerudin, S.Pd.
16. Pramuka : Eko Mubyarto
17. Humas : Bambang Wagiman, S.Pd.I

Dilihat dari struktur organisasi Pondok Pesantren Darul Mujahadah dari tahun 2000-2015 dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi tidak banyak berubah, hanya beberapa orang baru dalam struktur organisasi tersebut. Untuk pemimpin itu sendiri dari awal berdiri pondok pesantren sampai sekarang ini pesantren masih dipimpin oleh Drs. KH. Asrori Muhtarom.

